

## IMPLEMENTASI METODE *TALK SHOW* DALAM MENINGKATKAN EFIKASI DIRI MAHASISWA DALAM BERBICARA INGGRIS

Reza Pustika<sup>1</sup>, Sunarsih<sup>2</sup>, Anjar Nur Cholifah<sup>3</sup>, Doni Alfaruqy<sup>4</sup>, Tefur Nur  
Rohman<sup>5</sup>

Institut Teknologi Sumatera<sup>1,2,3,4,5</sup>  
rezapustika\_88@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi penerapan metode *talk show* dalam pembelajaran Bahasa Inggris mahasiswa tingkat universitas dan dampaknya terhadap efikasi diri siswa dalam berbicara Bahasa Inggris. Keterampilan berbicara merupakan aspek penting dalam penguasaan Bahasa Inggris, khususnya bagi mahasiswa yang mempersiapkan diri untuk lingkungan profesional. Metode *talk show* dikaji sebagai pendekatan yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara, mengurangi kecemasan, dan mendorong keterlibatan siswa. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini, dengan melibatkan 112 mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa metode *talk show* meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, dan interaksi siswa sekaligus mengurangi kecemasan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *talk show* dapat secara signifikan meningkatkan efikasi diri mahasiswa dalam berbicara Bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Metode *Talk Show*, Efikasi Diri, Komunikasi Lisan, Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris

### ABSTRACT

*This study explores the application of the talk show method in English language learning for university students and its impact on students' self-efficacy in speaking English. Speaking skills are an important aspect in English language acquisition, especially for students preparing for a professional environment. The talk show method is examined as an innovative and interactive approach to increase speaking confidence, reduce anxiety, and encourage student engagement. A descriptive method was used in this study, involving 112 students in this study. The results showed that the talk show method increased students' confidence, motivation, and interaction while reducing anxiety. These findings suggest that the application of the talk show method can significantly improve students' self-efficacy in speaking English.*

**Keywords:** *Talk Show Method, Self-Efficacy, Verbal Communication, English Speaking Skills*

### PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan menggunakan Bahasa Inggris yang perlu diperhatikan secara saksama adalah keterampilan berbicara. Berbicara yang juga mengacu pada keterampilan komunikasi lisan menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh mahasiswa dari berbagai jenjang pendidikan. Khususnya bagi mahasiswa,

berbicara menjadi keterampilan penting untuk dikuasai karena mereka harus memiliki keterampilan berbahasa Inggris yang baik saat lulus dari universitas dan memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Crosling dan Ward (2002) berkomentar bahwa selama bertahun-tahun, banyak peneliti telah menyerukan kepada mahasiswa untuk memiliki keterampilan komunikasi lisan yang baik agar dapat berfungsi secara efektif di tempat kerja. Komunikasi lisan yang dimaksud oleh Crosling dan Ward (2002) mencakup area yang luas, mulai dari presentasi formal hingga berpartisipasi aktif dalam diskusi atau rapat tim. Oleh karena itu, sangat disarankan bagi mata kuliah di universitas untuk difokuskan dengan tepat, diperlukan informasi yang lebih rinci tentang karakter interaksi lisan bagi karyawan tersebut.

Swarthout (2014) mendefinisikan keterlibatan belajar sebagai partisipasi mahasiswa dalam pelajaran mereka dan semua bidang lain dari program pendidikan mereka. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan juga harus mencakup interaksi peserta didik dan kerja sama tim dengan guru dan sesama peserta didik. Komunikasi lisan ini merupakan sarana penyampaian informasi dan gagasan secara lisan dari satu individu atau kelompok ke kelompok lain. Dusmurodovna dan Shuhratovna (2024) menguraikan beberapa keuntungan dari perolehan keterampilan komunikasi lisan, yang mencakup keberhasilan akademis dan pemikiran kritis peserta didik.

Peningkatan keterampilan komunikasi lisan peserta didik dapat dilakukan dengan mempromosikan beberapa metode yang inovatif dan efektif. Salah satu cara untuk merangsang komunikasi lisan peserta didik adalah dengan mempromosikan metode *talk show*. Menurut Syahadati (2016), *talk show* merupakan teknik yang baik untuk mendorong individu berbicara Bahasa Inggris berdasarkan materi pembelajarannya. Hal itu karena *talk show* dilakukan secara berkelompok, keterampilan berbicara peserta didik akan berkembang. Hal ini dapat disebabkan oleh berkurangnya rasa takut atau cemas yang disebabkan oleh penyebaran *talk show* di kelas (Manuhutu *et al*, 2023). Banyak penelitian yang mendukung bahwa *talk show* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa (Nafisyah, 2017; Devana & Afifah, 2020; Susanti *et al*, 2022; Naufal, 2019; Setyawati, 2019; Husna & Astria, 2021).

*Self-efficacy* sebagaimana didefinisikan oleh Bandura (1986) adalah penilaian seseorang terhadap kemampuannya untuk mengkonstruksi dan melaksanakan pelajaran dari aktivitas yang dibutuhkan untuk memperoleh kinerja yang diharapkan. Bandura (1977) berhipotesis bahwa *self-efficacy* mempengaruhi pilihan aktivitas, usaha, dan ketekunan individu. Bandura lebih lanjut, menyatakan bahwa efikasi diri paling baik dipahami dalam konteks teori kognitif sosial—dimana kognisi, tindakan, motivasi, emosi individu dipertimbangkan yang akan menjadi pembentuk aktif daripada sekadar reaktor pasif terhadap lingkungan mereka (Bandura, 2001, 2006; Barone, Maddux, & Snyder, 1997; Molden & Dweck, 2006).

Bhati dan Shety (2022) menetapkan efikasi diri menjadi efikasi akademis. Efikasi diri akademis diartikan sebagai persepsi siswa dalam keterampilan dan kemampuan akademis mereka untuk mencapai tugas atau aktivitas. Sebagai penjelasan, bagaimana

siswa memengaruhi keyakinan dan pengetahuan dalam kemampuan mereka dalam kaitannya dengan silabus akademis. Hal ini dapat dihitung dengan berbagai aspek pekerjaan akademis siswa yaitu proses belajar, membaca dan pemahaman, memori, orientasi tujuan, pemanfaatan sumber daya, hubungan dengan teman sebaya, hubungan dengan guru, manajemen waktu, ujian dan penyesuaian dalam lingkungan akademis dan banyak dimensi dunia akademis lainnya. Graham (2022) menunjukkan bahwa teori efikasi diri memengaruhi prestasi akademik karena teori ini memengaruhi ketekunan, usaha, dan pengaturan diri siswa, yang pada gilirannya mengarah pada hasil belajar yang lebih positif.

Bandura (1994), secara luas menekankan beberapa penyebab yang dapat memengaruhi efikasi diri. Penyebab tersebut meliputi pengalaman penguasaan siswa, pengalaman tidak langsung, persuasi sosial, dan keadaan emosional. Pengalaman penguasaan siswa mencakup bagaimana siswa mengalami keberhasilan melalui upaya dan tindakan mereka sendiri. Pengalaman tidak langsung siswa terdiri dari model koping siswa dalam melihat keberhasilan orang lain. Persuasi sosial siswa berasal dari komentar guru yang menekankan kepada siswa keterampilan apa yang dibutuhkan untuk mengatasi kesulitan yang dirasakan dalam tugas yang menantang. Terakhir, keadaan emosional siswa mengacu pada kesejahteraan emosional, fisik, dan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi perasaan mereka tentang kemampuan pribadi mereka dalam situasi tertentu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian deskriptif. Peneliti ingin mengetahui hubungan antara metode *talk show* dengan efikasi diri mahasiswa. Oleh karena itu, desain ini paling sesuai untuk penelitian ini karena membahas hubungan antara metode *talk show* dengan efikasi diri mahasiswa dalam kegiatan belajar. Responden penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai bidang studi. Peneliti menggunakan stratified random *sampling*, metode yang berharga untuk pengumpulan data jika populasinya heterogen (Singh & Masuku, 2014). Sebanyak 112 mahasiswa terlibat dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang menilai persepsi mahasiswa terhadap metode *talk show* dalam hal kesempatan berbicara, pengurangan kecemasan, kepercayaan diri, motivasi, dan interaksi di kelas.

## HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 1. Hasil Kuesioner

No	Kuesioner	Setuju	Netral	Tidak Setuju
1	Metode <i>talk show</i> memberi saya lebih banyak kesempatan untuk berbicara Bahasa Inggris di kelas.	88%	12%	0%
2	Metode <i>talk show</i> mengurangi rasa cemas saat berbicara Bahasa Inggris di kelas.	51%	45%	4%

3	Metode <i>talk show</i> meningkatkan kepercayaan diri saya untuk berbicara Bahasa Inggris di kelas.	64%	34%	2%
4	Metode <i>talk show</i> memotivasi saya untuk terlibat aktif di kelas.	74%	24%	2%
5	Metode <i>talk show</i> yang saya alami di kelas Bahasa Inggris meningkatkan interaksi antar siswa.	84%	16%	0%

Tabel 1 menunjukkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta dalam penelitian ini. Kuesioner mencoba untuk mengetahui peluang, kecemasan, kepercayaan diri, motivasi, dan interaksi siswa selama belajar Bahasa Inggris di kelas melalui metode *talk show*. Berdasarkan kuesioner tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan munculnya *talk show* di kelas, 88% siswa setuju bahwa peluang mereka untuk berbicara Bahasa Inggris di depan kelas meningkat. 84% siswa mengalami bahwa interaksi mereka dengan teman-teman mereka meningkat dengan penerapan *talk show*. Oleh karena itu, terkait dengan motivasi mereka, 74% siswa setuju bahwa motivasi mereka ditunjukkan di kelas. Mendapatkan motivasi untuk berbicara dalam Bahasa Inggris menyebabkan 64% siswa memiliki kepercayaan diri dalam berbicara di kelas. Santai yang diusulkan oleh penerapan *talk show* juga mengurangi kecemasan siswa dalam berbicara Bahasa Inggris karena didukung oleh 51% responden.

### Pembahasan

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya komunikasi lisan dalam lingkungan akademis dan profesional (Dusmurodovna & Shuhratovna, 2024). Sifat metode *talk show* yang terstruktur namun menarik mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, mendorong keterlibatan yang lebih tinggi, dan mengurangi kecemasan bahasa (Manuhutu *et al*, 2023). Selain itu, peran efikasi diri dalam pembelajaran bahasa terbukti dalam penelitian ini. Seperti yang ditegaskan Bandura (1994), faktor-faktor seperti pengalaman penguasaan, pengalaman tidak langsung, persuasi sosial, dan keadaan emosional memengaruhi efikasi diri. Metode *talk show* secara efektif menggabungkan elemen-elemen ini dengan memberikan siswa praktik berbicara secara langsung, paparan terhadap keberhasilan rekan sejawat, penguatan positif dari instruktur, dan lingkungan berbicara yang nyaman.

Lebih jauh, penelitian ini menyoroti pentingnya lingkungan belajar yang mendukung dalam menumbuhkan kemauan siswa untuk terlibat dalam komunikasi lisan. Kemampuan untuk tampil dalam suasana *talk show* memungkinkan siswa untuk mengalami skenario komunikasi dunia nyata, yang meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan Bahasa Inggris di luar kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa metode *talk show* dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam berbagai konteks pendidikan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi lisan dan efikasi diri. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel tambahan, seperti retensi keterampilan berbicara jangka panjang, perbandingan dengan metodologi pengajaran lain, dan bagaimana tipe kepribadian yang berbeda menanggapi metode *talk show*. Selain itu, wawasan kualitatif dari pengalaman siswa dapat memberikan pemahaman lebih

mendalam tentang dampak psikologis dan emosional dari pendekatan ini terhadap pembelajaran bahasa.

## SIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa metode talk show merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan efikasi diri mahasiswa dalam berbicara Bahasa Inggris. Metode *talk show* memberikan lebih banyak kesempatan berbicara, mengurangi kecemasan, meningkatkan rasa percaya diri, dan mendorong keterlibatan mahasiswa di kelas Bahasa Inggris. Dosen didorong untuk menerapkan metode *talk show* sebagai pendekatan pengajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi lisan mahasiswa. Seiring dengan terus berkembangnya pendidikan, mengintegrasikan pendekatan yang dinamis dan berpusat pada mahasiswa, seperti metode *talk show*, dapat membantu menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran aktif dan keterampilan komunikasi di dunia nyata. Penelitian di masa mendatang dapat melakukan penelitian jangka panjang untuk memperdalam elaborasi dan eksplorasi mengenai efek dengan strategi berbicara lainnya. Selain itu, memperluas ukuran sampel untuk mencakup berbagai lembaga pendidikan dan latar belakang bahasa dapat lebih memvalidasi temuan ini. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya menumbuhkan budaya kelas yang mendorong mahasiswa untuk berlatih berbicara dengan percaya diri, sehingga membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk keberhasilan akademis dan profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bandura A. (1977). Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory Of Behavioral Change. *Psychol Rev*, 84, hal: 191–215. DOI: 10.1037/0033-295X.84.2.191.
- Bandura A. (1986). *Social Foundations Of Thought And Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Bandura, A. (2001). Social Cognitive Theory: An Agentic Perspective. *Annual Review of Psychology*, 52, hal: 1-26.
- Bandura, A. (2006). Toward a psychology of human agency. *Perspectives on Psychological Science*, 1, hal: 164-180.
- Barone, D., Maddux, J.E., & Snyder, C.R. (1997). *Social Cognitive Psychology: History And Current Domains*. New York: Plenum.
- Bhaty, K., & Sethy, T.P. (2022). Self-Efficacy: Theory to Educational Practice. *International Journal of Indian Psychology*.
- Crosling, G., & Ward, I., (2001). Oral communication: the workplace needs and uses of business graduate. Employees. *English for Specific Purposes*, (21), hal: 41-57.
- Devana, T. & Afifah, N. (2021). Enhancing Students' Speaking Skill and Motivation Through Instagram Vlog. *Atlantis Press*, 513, hal: 358-363. [https://www.researchgate.net/publication/348654273\\_Enhancing\\_Students'\\_Speaking\\_Skill\\_and\\_Motivation\\_Through\\_Instagram\\_Vlog](https://www.researchgate.net/publication/348654273_Enhancing_Students'_Speaking_Skill_and_Motivation_Through_Instagram_Vlog).
- Dusmurodovna, E.M., & Shuhratovna, H.L. (2024). Importance of Developing Oral Communication Skills For Learners. *Western European Journal of Linguistics and Education*, Volume 2, Issue 11.

- Husna, L., & Astria, W, J. (2021). A case study of students' ability to speak in EFL classroom. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2714-2719. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.957>
- Manuhutu, R.P., Juhana., & Shanti, D.D.Y. (2023). The Talk Show Strategy in Facilitating Secondary School Students' Speaking Skills. *SCOPE :Journal of English Language Teaching, Vol 8, Issue 1*.
- Molden, D.C., & Dweck, C.S. (2006). Finding "Meaning" in Psychology: A Lay Theories Approach to Selfregulation, Social Perception, and Social Development. *American Psychologist*, 61, 192-203.
- Nafisyah, A. (2017). *The use of talk show learning strategy to improve students' speaking ability (An experimental study to the second year students of MAS Darul Ulum Banda Aceh) (bachelor's thesis)*. Ar-Raniry State Islamic University. <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/5455/2/Amira%20Nafisyah.pdf>.
- Naufal, M. (2019). *Developing Students' Speaking on EFL Classroom through Multimodal Listening: A Case Study at XI grade in MAN 1 Bandung*. <https://etheses.uinsgd.ac.id/37064/>.
- Setyawati, N. (2019) Improving confidence and English language speaking skills using role play technique with talk show for 8th grade students: A case study at SMP N 1 Karanggeneng Lamongan. *Edulitics Journal*, 4(1), hal: 38-45. <https://doi.org/10.52166/edulitics.v4i1.1529>.
- Singh, A. S., & Masuku, M. B. (2014). Sampling techniques & determination of sample size in applied statistics research: An overview. *International Journal Of Economics, Commerce And Management*, 2(11), hal: 1-22.
- Susanti, D., Edri, Putra, A. S., Nurhayati, Zikriah, & Aisyah. (2022). Improving students' speaking skills motivation using Youtube video and role play. *Journal of Educational and Language Research*, 1(9), hal: 1303-1310. <https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/2039>.
- Swarthout, D. (2014). *Academy lessons*. Retrieved from Study.com: <http://study.com/academy/lesson/oral-communication-definition-types-advantages.html>.
- Syahadati, E. (2016). The use of talk-show video as a reflective practice to improve students' vocabulary in English speaking skill. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(1), hal: 51-61. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v5i1.299>.